

ABSTRAK

MANAJEMEN RISIKO KEBAKARAN PADA PROSES PENGELASAN DI ATAS KAPAL YANG DIREPARASI DI DIVISI PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN PT PAL INDONESIA

Pengelasan dan pemotongan merupakan jenis pekerjaan panas yang berpotensi menyebabkan kebakaran di tempat kerja. Kasus kebakaran akibat aktivitas pengelasan dan pemotongan dapat terjadi pada kegiatan perbaikan kapal. PT. PAL Indonesia (Persero) adalah salah satu perusahaan jasa pembuatan kapal baru dan perbaikan kapal di Indonesia. Kebakaran akibat proses pengelasan dan pemotongan pada kegiatan perbaikan kapal dapat menyebabkan kerugian besar bagi perusahaan. Manajemen risiko digunakan untuk mencegah terjadinya kebakaran pada proses pengelasan dan pemotongan di atas kapal yang direparasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen risiko kebakaran pada proses pengelasan dan pemotongan di atas kapal yang direparasi di divisi Harkan PT. PAL Indonesia (Persero) sebagai masukan dalam meminimalkan risiko kebakaran secara berkesinambungan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional* yang dilaksanakan pada bulan Desember 2017-Juli 2018.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 19% bahaya dengan kategori risiko kebakaran tinggi, 34% bahaya dengan kategori sedang dan 47% bahaya dengan kategori rendah. Risiko kategori tinggi dalam konsep ALARP harus dikendalikan menjadi *tolerable risk* oleh manajemen. Pelaksanaan komunikasi risiko kebakaran belum mendapat umpan balik dari pekerja berupa pelaporan bahaya di tempat kerja. Pelaksanaan program pengendalian risiko kebakaran pada proses pengelasan dan pemotongan juga tidak berjalan sesuai rencana perusahaan karena masih adanya pelanggaran prosedur kerja serta kondisi bahaya yang tidak ditindak lanjuti.

Kesimpulan: Pelaksanaan manajemen risiko kebakaran pada proses pengelasan dan pemotongan di atas kapal yang direparasi di divisi Harkan PT. PAL Indonesia (Persero) masih menyisakan risiko yang harus diturunkan nilainya. Disarankan untuk melakukan inspeksi sebelum bekerja menggunakan formulir, memasang *flashback arrestor*, menerapkan program observasi bahaya dan meningkatkan komitmen pelaksanaan K3 di perusahaan.

Kata kunci: Manajemen Risiko Kebakaran, Proses Pengelasan dan Pemotongan, Reparasi kapal